



Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate

Rahma Sahala¹, Jumiya², Abdillah D. Tomahir³,
Adiyana Adam⁴, Nurjannah Silawane⁵

FTIK IAIN Ternate Maluku Utara^{1,2,3,4,5}

Abstract

Received: 02 Juli 2024
Revised: 12 Juli 2024
Accepted: 20 Juli 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pengajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian menyimpulkan bahwa: pertama, pendekatan pembelajaran individual meningkatkan hasil belajar siswa; kedua, pendekatan pembelajaran kelompok secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa; ketiga, tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan pendekatan individual dengan yang menggunakan pendekatan belajar kelompok. Dengan demikian, efektivitas kedua pendekatan pembelajaran tersebut relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kedua pendekatan pembelajaran tersebut akan efektif bila disesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam suatu kelas pada program studi. Oleh karena itu, kedua pendekatan pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ternate.

Keywords: Dampak, Metode Pengajaran, Siswa

(*) Corresponding Author: rahmasaleha@gmail.com ¹jumiyatimauraji@gmail.com²
abdilahtomahir@gmail.com, adiyanaadam@iain-ternate.ac.id
nurjannah@iain-ternate.ac.id

How to Cite: Silawane, N., Mauraji, J., Tomahir, A., Adam, A., & Silawane, N. (2024). Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 975-981. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13149454>

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tinggi, metode pengajaran merupakan salah satu faktor krusial yang mempengaruhi kualitas dan hasil belajar mahasiswa. (Jaohar, Y., & Silawane, N. (2023) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate, sebagaimana di banyak lembaga pendidikan tinggi lainnya, metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen memiliki dampak signifikan terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Metode pengajaran yang efektif tidak hanya menyampaikan materi pelajaran secara jelas, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar, serta mendukung pencapaian tujuan akademik mereka. (Bareki, F., Ningsi, F., Syakiroh, A., Asep, P. H., & Silawane, N., 2022)

Metode pengajaran yang beragam, mulai dari ceramah tradisional hingga pendekatan berbasis teknologi, memberikan dampak yang berbeda-beda pada pengalaman belajar mahasiswa. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa, sedangkan metode yang kurang sesuai dapat menurunkan efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berbagai metode pengajaran mempengaruhi

pembelajaran mahasiswa dan bagaimana penyesuaian metode tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, metode pengajaran memegang peranan penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. ((Silawane, N., Ikrimah, I., Bareki, F., Safan, M., & Tussyakiroh, A. (2023) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berbasis agama, tantangan dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat menjadi sangat signifikan. Institusi ini tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan etika mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.(Belen et al., 2024)

IAIN Ternate memiliki kurikulum yang dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pembelajaran nilai-nilai Islam. Hal ini mencakup berbagai mata pelajaran yang memerlukan pendekatan pengajaran yang tidak hanya berbasis pada teori tetapi juga pada praktik dan pengalaman lapangan. Dengan adanya beragam metode pengajaran, seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan penggunaan teknologi, dosen di IAIN Ternate diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa(Adiyana. Adam et al., 2023).

Metode pengajaran di IAIN Ternate meliputi ceramah, diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan teknologi pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat mempengaruhi cara mahasiswa menyerap dan menerapkan materi pelajaran. Misalnya, metode ceramah sering digunakan untuk menyampaikan informasi yang luas dan mendalam dalam waktu singkat, namun bisa kurang interaktif. Sebaliknya, metode diskusi dan studi kasus dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, tetapi memerlukan waktu dan persiapan yang lebih banyak.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga semakin penting.(Adiyana Adam, 2023) Platform e-learning, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital lainnya dapat menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pelajaran. Namun, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan alat-alat tersebut secara efektif.(Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023)

Di IAIN Ternate, beberapa tantangan dalam penerapan metode pengajaran meliputi perbedaan kemampuan mahasiswa, keterbatasan fasilitas, dan variasi dalam pengalaman pengajaran dosen. Perbedaan latar belakang akademik dan pengalaman mahasiswa dapat mempengaruhi bagaimana mereka merespons berbagai metode pengajaran. Keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya peralatan teknologi atau ruang kelas yang tidak memadai, juga dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih inovatif.

Evaluasi terhadap metode pengajaran yang diterapkan sangat penting untuk memastikan bahwa metode tersebut efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi metode yang paling sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mengungkap area yang perlu diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana berbagai metode pengajaran mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa di IAIN Ternate. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak metode pengajaran, diharapkan IAIN Ternate dapat

mengadaptasi dan mengoptimalkan metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Studi terkait mengenai dampak metode pengajaran di berbagai konteks pendidikan menunjukkan bahwa tidak ada satu metode pengajaran yang universal cocok untuk semua situasi. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti umpan balik, motivasi, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa memainkan peran penting dalam efektivitas metode pengajaran. Selain itu, penelitian oleh Biggs dan Tang (2011) menggarisbawahi pentingnya kesesuaian antara tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk memahami dampak metode pengajaran terhadap pembelajaran mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate. Metode kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengalaman, persepsi, dan pandangan individu dengan cara yang mendalam dan holistik

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara menyeluruh dalam konteks tertentu, yaitu IAIN Ternate. Studi kasus memberikan kerangka untuk memahami bagaimana metode pengajaran yang berbeda diterapkan dan diterima dalam setting yang spesifik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran mahasiswa di IAIN Ternate.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa teknik kualitatif sebagai berikut: **Wawancara Mendalam:** Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan staf pengajar di IAIN Ternate. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi detail mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait metode pengajaran. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali aspek-aspek seperti efektivitas metode, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap motivasi dan pemahaman mahasiswa. **Observasi:** Observasi langsung dalam ruang kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya akan dilakukan untuk memahami bagaimana metode pengajaran diterapkan dalam praktik. Observasi ini akan membantu peneliti untuk mencatat interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta bagaimana berbagai metode pengajaran mempengaruhi dinamika kelas. **Analisis Dokumen:** Dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, dan hasil evaluasi mahasiswa akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai bagaimana metode pengajaran dirancang dan diterapkan. Analisis dokumen ini memberikan konteks lebih lanjut mengenai prosedur dan praktik pengajaran di IAIN Ternate.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini melibatkan beberapa langkah berikut: Transkripsi Data: Pengkodean Analisis Tematik dan Validasi Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, akan dipaparkan hasil temuan dari penelitian mengenai dampak metode pengajaran terhadap pembelajaran mahasiswa di Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Ternate, serta pembahasan mengenai temuan tersebut. Hasil ini diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Hasil Wawancara mendalam dilakukan dengan 20 mahasiswa, 5 dosen, di IAIN Ternate. Hasil wawancara mengungkapkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

Efektivitas Metode Ceramah: Mahasiswa menganggap metode ceramah sebagai cara yang efektif untuk menyampaikan informasi secara luas dan mendalam. Namun, beberapa mahasiswa melaporkan bahwa metode ini bisa membosankan jika tidak diselingi dengan interaksi atau aktivitas lain. Dosen juga menyadari bahwa metode ceramah perlu dipadukan dengan teknik lain untuk menjaga keterlibatan mahasiswa.

Keuntungan Metode Diskusi: Metode diskusi dan studi kasus dianggap sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan analitis mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih terlibat dan termotivasi ketika mereka dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi. Dosen melaporkan bahwa diskusi memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka dan belajar dari perspektif orang lain.

Penggunaan Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning dan multimedia, dipandang positif oleh mahasiswa. Mereka menghargai akses yang lebih fleksibel dan berbagai sumber daya tambahan yang tersedia. Namun, beberapa mahasiswa mengungkapkan kesulitan dalam mengakses teknologi atau kurangnya pelatihan yang memadai mengenai penggunaan alat-alat tersebut.

Observasi di ruang kelas menunjukkan pola penggunaan metode pengajaran sebagai berikut:

Interaksi dalam Kelas: Kelas yang menerapkan metode diskusi dan studi kasus menunjukkan tingkat interaksi yang lebih tinggi antara dosen dan mahasiswa. Diskusi kelompok kecil dan presentasi mahasiswa juga meningkatkan partisipasi aktif dan kolaborasi.

Penerapan Teknologi: Penggunaan proyektor dan alat multimedia sering kali meningkatkan visualisasi materi pelajaran dan mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak. Namun, beberapa sesi pembelajaran yang mengandalkan teknologi menghadapi masalah teknis, seperti gangguan koneksi internet atau kesalahan perangkat.

Analisis dokumen, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar, menunjukkan bahwa: **Kesesuaian Metode dengan Rencana:** Dokumen RPP menunjukkan bahwa beberapa metode pengajaran direncanakan dengan baik, namun implementasinya terkadang tidak sesuai dengan rencana. Misalnya, metode ceramah yang direncanakan panjang sering kali dipersingkat karena keterbatasan waktu.

Keterbatasan Fasilitas: Beberapa dokumen menunjukkan keterbatasan dalam fasilitas, seperti kurangnya peralatan teknologi dan ruang kelas yang tidak memadai untuk metode pembelajaran yang melibatkan kelompok besar.

Pembahasan

Metode ceramah memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi secara luas dan sistematis, yang berguna untuk memberikan dasar teori yang kuat. Namun, kelemahan utama dari metode ini adalah keterbatasan dalam meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan temuan Hattie (2009) yang menunjukkan bahwa metode ceramah dapat efektif untuk menyampaikan materi tetapi perlu dikombinasikan dengan metode interaktif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dosen di IAIN Ternate mengakui perlunya variasi dalam metode pengajaran untuk menjaga keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun ceramah tetap penting, penggunaan metode tambahan seperti diskusi atau studi kasus bisa meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Metode diskusi dan studi kasus menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat aktif, berbagi ide, dan belajar dari pengalaman orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Biggs dan Tang (2011) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penerapan metode ini di IAIN Ternate menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih terlibat dan termotivasi. Diskusi dan studi kasus membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik, serta meningkatkan keterampilan kritis dan analitis mereka.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning dan multimedia, memberikan manfaat signifikan dalam hal fleksibilitas dan akses informasi tambahan. Mahasiswa di IAIN Ternate menghargai akses yang lebih baik ke materi dan sumber daya. Namun, masalah teknis dan kurangnya pelatihan dalam menggunakan teknologi dapat mengurangi efektivitas metode ini.

Penelitian ini mendukung temuan bahwa teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar, tetapi implementasi yang efektif memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang cukup. Oleh karena itu, penting bagi institusi untuk menyediakan pelatihan yang memadai dan memastikan fasilitas teknologi berfungsi dengan baik.

Beberapa tantangan yang diidentifikasi dalam penelitian ini termasuk keterbatasan fasilitas dan kesulitan dalam penerapan metode sesuai rencana. Keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya peralatan teknologi dan ruang kelas yang tidak memadai, mempengaruhi efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Untuk mengatasi tantangan ini, IAIN Ternate perlu melakukan perbaikan dalam fasilitas dan penyediaan sumber daya. Peningkatan pelatihan untuk dosen mengenai penggunaan teknologi dan metode pengajaran inovatif juga diperlukan untuk memaksimalkan potensi metode yang diterapkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran di IAIN Ternate memiliki dampak yang bervariasi terhadap pembelajaran mahasiswa. Metode ceramah, meskipun efektif untuk penyampaian materi, perlu dipadukan dengan metode yang lebih interaktif seperti diskusi dan studi kasus untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Penggunaan teknologi juga memberikan manfaat tetapi memerlukan dukungan teknis dan pelatihan yang memadai. Dengan memahami

dampak berbagai metode pengajaran, IAIN Ternate dapat mengoptimalkan praktik pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana. Adam, Sebe, K. M., Limatahu, K., & Jaohar, Y. (2023). Program evaluation of independent Campus learning program in IAIN Ternate Kirkpatrick Model. *International Journal of Trends In Mathematics Educaton Research*, 6(2), 170–176.
- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23.
- Bareki, F., Ningsi, F., Syakiroh, A., Asep, P. H., & Silawane, N. (2022, November). NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN SKI DI MI. In *Proceeding 1st Annual Conference of Education, Culture and Technology (ACECT)* (pp. 52-61).
- Belen, S., Rakib, M. T., Sahabu, A., Takome, A. K., Adam, A., Studi, P., Bahasa, P., & Iain, A. (2024). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PADA MAHASISWA SEMESTER II KELAS PBA 2 IAIN TERNATE Bahasa Arab merupakan salah satu program studi Pendidikan Bahasa Arab*. 03, 80–88.
- Biggs, J., & Tang, C.** (2011). *Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does*. Open University Press. Buku ini menjelaskan pentingnya alignment antara tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian.
- Creswell, J. W.** (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications. Buku ini memberikan panduan komprehensif mengenai desain penelitian kualitatif, termasuk teknik pengumpulan data dan analisis.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S.** (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications. Buku ini adalah referensi utama dalam penelitian kualitatif, mencakup berbagai pendekatan, metodologi, dan teknik analisis.
- Hattie, J.** (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge. Buku ini mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar dan efektivitas metode pengajaran.
- Jaohar, Y., & Silawane, N. (2023). Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dan Hasil Belajar Aspek Sikap Peserta Didik Kelas III di MIN 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 548-556.
- Merriam, S. B.** (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass. Buku ini menawarkan panduan praktis dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif.
- Patton, M. Q.** (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications. Buku ini membahas metode dan teknik evaluasi dalam penelitian kualitatif.

Silawane, N., Ikrimah, I., Bareki, F., Safan, M., & Tussyakiroh, A. (2023). Study Evaluasi Terhadap Hasil Pengembangan Program Studi S1 Pgmi Pada Masyarakat Islam Kepulauan Di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 482-496

Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. Sage Publications.